

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Beda permanen dari *book tax differences* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Artinya, apabila beda permanen meningkat maka pertumbuhan perusahaan juga meningkat. Penyebabnya adalah adanya koreksi fiskal yang menyebabkan berubahnya laba fiskal.
2. Beda temporer dari *book tax differences* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Artinya, apabila beda temporer meningkat maka pertumbuhan perusahaan juga meningkat. Penyebabnya sama dengan beda permanen, yaitu adanya koreksi fiskal yang menyebabkan berubahnya laba fiskal.
3. Arus kas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Artinya, apabila arus kas meningkat maka pertumbuhan perusahaan juga meningkat. Informasi arus kas dapat memberikan gambaran mengenai hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya selama periode tertentu.
4. *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan, karena ROA diukur dengan aset rata-rata, sehingga apabila nilai aset berubah, ROA akan

berubah. Hasilnya tidak selalu mencerminkan pertumbuhan laba yang sebenarnya.

5. Ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Sesuai dengan teori yang diungkapkan Mazon dan Plezko, ukuran perusahaan dapat memberikan efek bias karena diukur dengan total aset, sama halnya dengan ROA.
6. *Book tax differences*, arus kas, *Return On Assets* (ROA) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Terjadi masalah normalitas dalam penelitian sehingga harus mengubah model regresi dengan model regresi semi-log, yaitu dengan mengubah variabel dependen menjadi bentuk logaritma.
2. Hasil uji parsial untuk variabel arus kas dalam penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,083 sehingga taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,10 karena nilainya lebih besar dari 0,05 tetapi lebih kecil dari 0,10.
3. Hasil koefisien determinasi hanya 0,384, artinya pengaruh beda permanen, beda temporer, arus kas, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba hanya 38,4% sedangkan sisanya 61,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah data penelitian sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih baik dan tidak terjadi masalah dalam uji asumsi klasik.
2. Level signifikansi dapat dinaikkan apabila hasilnya lebih besar dari 0,05 tetapi lebih kecil dari 0,10.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.